

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Anemia. WHO. 2024. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ANAEMIA>
2. WHO. World health statistics 2023: monitoring health for the sdgs, sustainable development goals. Vol. 27, The Milbank Memorial Fund quarterly. 2023. 136 p. Available from: <https://www.who.int/publications/book-orders>.
3. Perpres. Peraturan Presiden No. 28 Tentang Penurunan Percepatan Stunting. 2020;(1).
4. Wratsangka R, Tungka EX, Murthi AK, Ali S, Nainggolan IM, Sahiratmadja E. Anemia among Medical Students from Jakarta: Indonesia - Iron Deficiency or Carrier Thalassemia? Anemia. 2024;2024.
5. Kementrian Kesehatan. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Angka. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 2023. p. 1–68.
6. DIY DK. Prevalensi Anemia pada Remaja Putri (Rematri) dan Cakupan Rematri Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) D.I. Yogyakarta Tahun 2023. Yogyakarta: Seksi Kesehatan Keluarga, Gizi dan Kesehatan Jiwa, 2024; 2024.
7. Kementrian Kesehatan. Profil Kesehatan. 2024.
8. Peraturan Bupati Bantul. Perbup Bantul No. 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Perbup No. 72 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Stunting. 2022;1–16.
9. Puspita Sukmawaty Rasyid, Rabia Zakaria AZTM. Remaja dan Stunting. Pekalongan: Penerbit NEM; 2022.
10. Simbolon D, Batbual B, Ratu Ludji ID. Pembinaan Perilaku Remaja Putri Dalam Perencanaan Keluarga Dan Pencegahan Anemia Melalui Pemberdayaan *Peer group* Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. Media Karya Kesehat. 2022;5(2):162–75.
11. Bancin, D., Sitorus, F., & Anita S. Edukasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi (Kespro) Remaja pada Kader Posyandu Remaja Lembaga Pembinaan Khusus Kelas I Medan. J Abdimas Mutiara. 2022;
12. Rahayuningtyas D, Indraswari R, Musthofa SB. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta. J Kesehat Masy. 2021;9(3):310–8.
13. Raharjo DS. *Peer group* Support for Iron Tablet Medication Adherence Un Female Teenagers of SMA N 1 Banguntapan in 2020 Dukungan *Peer group* Terhadap Kepatuhan Konsumsi Minum Obat Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Sma N 1 Banguntapan Tahun 2020. J Heal. 2020;8(1):36–41.
14. Ilham AFTA, Yusriani Y, Bur N. Dukungan Teman Sebaya Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. Wind Public Heal J. 2023;4(2):267–73.
15. Winda Tri Novita, WInda. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas IX di SMP Negeri

- 5 Konawe Selatan. J Kebidanan J Ilmu Kesehat Budi Mulia. 2024;14(1):1–10.
16. Pundong P. Laporan Gizi Tahun 2023 Puskesmas Pundong. Bantul; 2023.
17. Al Hadi. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi SMAN 10 Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Unuversitas Muhammadiyah Sumatra Barat; 2023.
18. Nurhayati. Hubungan Dukungan Sekolah Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Siswi SMP N 1 Lubuk Besar Tahun 2023. Poltekkes Yogyakarta; 2023.
19. Alifa Fatira Islamiyah. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di SMP Negeri 6 Kota Kupang [Internet]. Repository UNDANA. Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana; 2023. Available from: http://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=22470&keywords=
20. Nurjanna. Pemberdayaan *Peer group* Untuk Peningkatan Perilaku Remaja Dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Posyandu Remaja Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Universitas Hasanudin Makassar; 2024.
21. Hilmianti P. Hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan teman sebaya dengan konsumsi tablet tambah darah di smas al huda pekanbaru. 2024;
22. WHO. Pengertian Anemia menurut WHO. WHO. 2023.
23. Nasruddin H, Faisal Syamsu R, Permatasari D. Angka Kejadian Anemia Pada Remaja di Indonesia. Cerdika J Ilm Indones. 2021;1(4):357–64.
24. Ika Permanasari N, Wati YS, Mainan R. Remaja bebas anemia melalui peran teman sebaya. Sleman: Gosyen Publishing; 2020.
25. Saku B, Anemia P, Ibu P, Dan H, Putri R. Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri.
26. WHO. Pedoman WHO untuk Batasan Hemoglobin untuk Menentukan Anemia - Ringkasan Pedoman 2024. 2024.
27. Green, L. W., & Kreuter MW. Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach. New York: McGraw-Hill; 2005.
28. Marfiah, Rizkiana Putri RAY. Hubugan Sumber Informasi, Lingkungan Sekolah dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di SMK Amaliyah Sranseng Sawah Tahun 2022. J Ris Ilm. 2022;Vol.2, No.
29. Bambang Samsul Arifin. Psikologi Sosial. Bandung: CV Pustaka Setia; 2018.
30. Masduki, Y., & Warsah I. Psikologi Agama. CV Tunas Gemilang Press; 2020.
31. Sari M. Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Siswa MI Ma'arif Singosaren Ponorogo. [Ponorogo]: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo; 2019.
32. Permanasari, I., Mianna, R., & Wati YS. Remaja Bebas Anemia Melalui Peran teman sebaya. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2021.
33. Kementrian Kesehatan RI. Buku Panduan Kader Posyandu Remaja [Internet]. Kementrian Kesehatan RI. 2023. 2 p. Available from:

- [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/12820/1/Buku Panduan Posyandu Remaja_HKI.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/12820/1/Buku_Panduan_Posyandu_Remaja_HKI.pdf)
34. Kemenkes RI. Buku KIE Kader Kesehatan Remaja. Kementrian Kesehatan RI. 2018. 1–255 p.
 35. Laily N, Cahyani LI, Abdullah LK, Mauliana M, Patria S. Kegiatan Pemberdayaan Remaja Melalui Penyuluhan dan Pembentukan Komunitas Remaja Sadar Anemia Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). *J Abdi Masy Indones*. 2022;2(3):1055–60.
 36. Yusnia, Neneng K. Hubungan *Peer group* Support Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Sman 1 Gunung Putri Bogor. Vol. 85. 2023. p. 6.
 37. Lutfiasari D, Martini S, Widati S. The effectiveness of *peer group* on adolescent anemia prevention behavior: a systematic review. *J Public Health Africa*. 2023;14(S2).
 38. Hurlock EB. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga; 2002.
 39. Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.
 40. Ratnawati. Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *J Pendidik Anak dan Parent*. 2021;1(2).
 41. Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
 42. Dhina Noviazahra, sari Hastuti MYS. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Program Sekolah Peduli Kasus Anemia Pada Siswi SMA Negeri Di Kabupaten Bantul Tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
 43. Putrianingsih E, Windayanti H, Fariyah L, Suryani L, Rosanti D, Annisa. Literatur Review: Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Remaja. *Pros Semin Nas dan Call Pap Kebidanan*. 2022;1(2):758–67.
 44. Adelina Wahyu Martanti. Berapa Lama Waktu yang Dibutuhkan untuk Membangun Kebiasaan? [Internet]. *Liputan 6*. 2023. Available from: <https://www.liputan6.com/health/read/5170383/berapa-lama-waktu-yang-dibutuhkan-untuk-membangun-kebiasaan?page=4>
 45. Noorkasiani, Heryati IR. Sosiologi Keperawatan. 1st ed. Ester M, editor. Jakarta: EGC; 2009.
 46. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta; 2022.
 47. Irfannuddin, Sp.KO. MPK. Cara Sistematis Berlatih Meneliti. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo; 2019.
 48. Santrock JW. Adolescence. New York: McGraw-Hill; 2011.
 49. Astuti, N., & Nurulita W. Pengaruh edukasi *peer group* terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *J Kesehat Masy Andalas* [Internet]. 2023;18 (1):45–53. Available from: <https://doi.org/10.24893/jkma.v18i1.1234>
 50. Lestari, R., Sari, D., & Widyaningsih A. Edukasi gizi berbasis teman sebaya meningkatkan kesadaran anemia pada remaja. *Media Gizi Indones* [Internet].

- 2022;21(2):77–84. Available from: <https://doi.org/10.20473/mgi.v21i2.2022>
51. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 52. Dewi, L., & Rahmah N. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *urnal Ilmu Kesehat Masy* [Internet]. 2023;18(1):71–8. Available from: <https://doi.org/10.24821/jikm.v18i1.2023%0A%0A>
 53. Sari, P. D., Wulandari, R., & Pratiwi A. Peran ibu dalam mendukung program tablet tambah darah di sekolah: Studi di Kabupaten Sleman. *Media Gizi Indones* [Internet]. 2022;21(3):105–113. Available from: <https://doi.org/10.20473/mgi.v21i3.2022>
 54. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 55. Putri, D. A., & Mulyani N. Hubungan pekerjaan orang tua dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *J Kesehat Reproduksi Remaja* [Internet]. 2022;6(2):89–96. Available from: <https://doi.org/10.32832/jkrr.v6i2.2022>
 56. Wijayanti, R., Arifin, F., & Sulastri R. Peran pekerjaan orang tua terhadap partisipasi remaja dalam program anemia bebas di sekolah menengah pertama. *J Gizi dan Kesehat Masy*. 2023;9(1):42–9.
 57. Hasibuan, R. A., & Silalahi M. Efektivitas edukasi *peer group* terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *J Kesehat Masy Sumatera Utara* [Internet]. 2023;18(1):33–41. Available from: <https://doi.org/10.22216/jkmsu.v18i1.2023%0A%0A>
 58. Yuliana, N., & Suryaningsih F. Pengaruh edukasi teman sebaya terhadap kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri. *urnal Gizi dan Kesehat Indones* [Internet]. 2022;14(2):88–95. Available from: [https://doi.org/10.21927/jgki.2022.14\(2\).88-95](https://doi.org/10.21927/jgki.2022.14(2).88-95)
 59. Safitri, D. M., & Lestari YP. Efektivitas edukasi *peer group* terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *J Kesehat Reproduksi Remaja* [Internet]. 2023;7(1):22–29. Available from: <https://doi.org/10.31227/jkrr.v7i1.2023>
 60. Maulida, N., Fitriani, R., & Hasanah L. Pengaruh pendidikan sebaya terhadap kepatuhan dan pengetahuan konsumsi tablet tambah darah di kalangan remaja. *Media Gizi dan Kesehat Indones* [Internet]. 2023;21(2):66–74. Available from: <https://doi.org/10.20473/mgki.v21i2.2022>